

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah–masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) tentang “ Hubungan Antara organisasi Pembelajar Dengan Komitmen Organisasi Pada Karyawan Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) Jakarta”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Jakarta, tepatnya di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I). Peneliti mengadakan penelitian di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) dikarenakan organisasi ini memiliki masalah dalam penerapan konsep organisasi Pembelajar sehingga menimbulkan rendahnya komitmen karyawan dalam bekerja. Terakhir jarak tempat penelitian dengan domisili peneliti berdekatan sehingga memudahkan mobilisasi. Dan berdasarkan pengamatan sementara dari peneliti bahwa organisasi Pembelajar di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) mempengaruhi komitmen organisasi pada karyawan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari bulan November sampai dengan Desember 2014. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional³³ dengan menggunakan data primer untuk masing-masing variabel. Penggunaan metode tersebut bermaksud untuk mengukur derajat keeratan antara komitmen organisasi dan budaya organisasi Pembelajar dengan keinginan berpindah. Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara 2 variabel yaitu variabel bebas (organisasi Pembelajar) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (komitmen organisasi) sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan organisasi Pembelajar dengan komitmen organisasi pada karyawan Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I). Sedangkan pendekatan korelasional bertujuan untuk “menemukan ada tidaknya hubungan, dan bila ada seberapa erat hubungan serta berarti ada tidaknya hubungan itu.”³⁴

³³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.11

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Dikti, 1993), h.239

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut H.H Sonny Sumarsono, “Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen atau individu-individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu riset.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) yang berjumlah 75 karyawan. Kemudian berdasarkan jumlah sampel dari tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael populasi tertentu diambil sampel sebanyak 62 karyawan dalam sampling error 5%. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yakni pengambilan sampel dilakukan secara acak. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut. Teknik ini digunakan oleh peneliti karena peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel penelitian. Oleh karena setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variable yaitu Komitmen Organisasi pada karyawan (Variabel Y) dan Organisasi Pembelajar (Variabel X). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variable tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi pada karyawan adalah suatu sikap yang ditunjukkan oleh karyawan sebagai bagian dari organisasi dengan memberikan kontribusi dalam perkembangan organisasi tersebut, yang terbagi menjadi tiga dimensi yaitu *Affective commitment* (keterikatan emosional, identifikasi karyawan, menerima tujuan organisasi), *Continuance commitment* (pertimbangan untung rugi, kontribusi dalam bekerja) dan *Normative commitment* (perasaan wajib, dorongan normatif yang terinternalisasi), dalam menjalankan tugasnya di organisasi kerja

b. Definisi Operasional

Komitmen Organisasi pada karyawan diukur dengan menggunakan questioner skala richert yang mencerminkan dimensi seperti : *Affective commitment*, dengan indikatornya (keterikatan emosional, identifikasi karyawan, menerima tujuan organisasi), *Continuance commitment* dengan indikatornya (pertimbangan untung rugi, kontribusi dalam bekerja), *Normative commitment* indikatornya (perasaan wajib, dorongan normatif yang terinternalisasi).

c. Kisi – kisi instrument Komitmen Organisasi Pada Karyawan

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel yang diuji cobakan

dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukan setelah diuji coba dan di uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel III.I

Tabel III.I

Kisi – kisi Instrumen Komitmen Organisasi Pada Karyawan

Variabel	Dimensi	Indikator	B utir Uji Coba		Butir Final	
Komitmen Organisasi	<i>Affective commitment,</i>	• Keterikatan emosional • Identifikasi karyawan • Tujuan organisasi	• 1,2,3,4,5,6,9,11,22,23,24,25,27	•	• 1,2,3,4,5,6,9,11,22,23,24,27	•
	<i>Continuance commitment</i>	• Pertimbangan untung rugi • Kontribusi dalam bekerja	• 7,10,12,17,20,26,29,30	• 13,16,18	• 7,10,26,29	•
	<i>Normative commitment</i>	• Perasaan wajib • Tekanan normative	• 14,15,21,28	• 19	• 14,15,21	•

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan kodel skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table III.2

Tabel III.2**Skala Penilaian Untuk Komitmen Organisasi Pada Karyawan**

	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	Rr : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen organisasi pada karyawan

Proses pengembangan instrument komitmen organisasi di mulai dengan menyusun instrument model skala likert. Butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel komitmen organisasi pada karyawan seperti terlihat pada table III.I

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada karyawan pembimbing berkaitan dengan validitas konstruktif, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator. Setelah konsep instrument disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument tersebut diuji cobakan kepada karyawan di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) Cabang Blok M.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan ³⁵

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}$$

Di mana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor dari Y_i

y_t = Deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{butir} = 0,361$ jika $r_{butir} > r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{butir} < r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan.

Keterangan valid drop

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:³⁶

$$r_{it} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana : r_{it} = Koefisien reliabilitas tes

³⁵ Pudji Mulyono, *Validasi Instrumen dan Teknik Analais Data*. Disampaikan pada Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi FIS tanggal 28 Juli- 1 Agustus 2003, h.8

³⁶ *Loc. cit.*

k = Cacah butir (banyak butir pertanyaan yang valid)

S_i^2 = Varian skor butir

S_t^2 = Varian skor total

Varians skor butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

2. Organisasi Pembelajaran

a. Definisi Konseptual

Organisasi Pembelajaran merupakan suatu kebiasaan aktivitas organisasi dalam meningkatkan hasil kerjanya melibatkan lingkungan di mana organisasi Pembelajaran memiliki beberapa karakteristik diantaranya terciptanya kesempatan Pembelajaran bagi tiap karyawan, berdialog, berkolaborasi, adanya sistem untuk berbagi pengetahuan, mempunyai visi kolektif, mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, serta adanya kepemimpinan yang strategis.

b. Definisi Operasional

Organisasi Pembelajaran karyawan ini diukur dengan menggunakan model skala likert, yang memiliki indikator Kesempatan Pembelajaran, berdialog, Kolaborasi, Sistem untuk berbagi pengetahuan, visi kolektif, mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, serta adanya

kepemimpinan yang strategis. Hal ini merupakan replika dari Watkins and Marsick's dan pernah diterapkan oleh mirawati purnama dan andreas budiharjo hasil penelitiannya menghasilkan nilai reabilitas 0,75³⁷ peneliti juga melakukan penelitian yang realibitas sebesar 0,70.

c. Kisi – kisi instrument Organisasi Pembelajar

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variabel. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukan setelah diuji coba dan di uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3

Kisi – kisi instrument Variabel X2

Variabel	Indikator	Uji Coba	Final
Organisasi Pembelajar	Kesempatan Belajar	1*,2,5,6,7,24,25,42	,2,5,6,7,24,25,42
	Menciptakan dialog	8,9,11,10,20,37	8,9,11,10,20,37
	Dorongan bekerja sama dalam tim	13,14,19,23,27,35	13,14,19,23,27,35
	Membangun Sistem untuk berbagi pengetahuan	3,17,18,21,22	3,17,18,21,22
	Memberdayakan orang menuju visi kolektif	15,16,28,31,36,40	15,16,28,31,36,40
	Komunikasi dengan lingkungan sekitar	4,12,29,30,32,33	4,12,29,30,32,33
	Kepemimpinan strategis untuk saling berbagi pengetahuan	26,34,38,39,41,43	26,34,38,39,41,43

Keterangan: *) butir pernyataan yang drop

³⁷ Mirawati purnama, andreas budiharjo (2009), *Peran Budaya Pembelajaran & Knowledge managemen*,

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan kode skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table III.4

Tabel III.4

Skala Penilaian Untuk Organisasi Pembelajar

	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	Rr : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen organisasi pembelajar

Proses pengembangan instrument organisasi belajar di mulai dengan menyusun instrument model skala likert. Butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel organisasi pembelajar seperti terlihat pada table III.3

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada karyawan pembimbing berkaitan dengan validitas konstruktif, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator. Setelah konsep instrument disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument tersebut diuji cobakan kepada karyawan di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) Cabang Blok M.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan ³⁸

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}$$

Di mana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor dari Y_i

y_t = Deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{butir} = 0,361$ jika $r_{butir} > r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{butir} < r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan.

Keterangan valid drop

³⁸ Pudji Mulyono, *Validasi Instrumen dan Teknik Analais Data*. Disampaikan pada Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi FIS tanggal 28 Juli- 1 Agustus 2003, h.8

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:³⁹

$$r_{it} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

- r_{it} = Koefisien reliabilitas tes
- k = Cacah butir (banyak butir pertanyaan yang valid)
- S_i^2 = Varian skor butir
- S_t^2 = Varian skor total

Varians skor butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

e. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

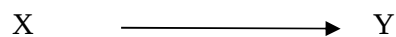
Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan gambaran sesuai dengan hipotesis yang diajukan, terdapat hubungan yang positif antara organisasi Pembelajar dengan komitmen organisasi pada karyawan.

³⁹ *Loc. cit.*

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut :

Variabel Bebas (X) : Organisasi Pembelajar

Variabel Terikat (Y) : Komitmen Organisasi



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari Persamaan Regresi:

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari variabel organisasi Pembelajar dengan komitmen organisasi pada karyawan.

Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut: ⁴⁰

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus:⁴¹

⁴⁰ Sudjana, *Metode Statistika Edisi 6* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 315.

⁴¹ *Ibid.*, h.315

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = Y - bX$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$ = Persamaan Regresi
 a = Konstanta
 b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis:

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Prosedur yang digunakan adalah:

1. Pengamatan $x_1, x_2, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (x dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel). Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(Z \leq z_i)$.
2. Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

3. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini Lo .⁴²

⁴² *Ibid*, h. 466-467

Dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan uji lilliefors pada taraf signifikansi (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁴³

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Merupakan peluang angka baru

$S(Z_i)$ = Merupakan proporsi angka baru

Hipotesis statistik:

H_o : Galat taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Kriteria Pengujian:

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

1. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk mengukur akan hubungan yang terjadi antara variabel X dan Y dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila F hitung > F tabel.

Hipotesis statistik:

⁴³ *Ibid*, h. 466.

$$H_0: \beta \leq 0$$

$$H_1: \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau non linear.

H_0 : Regresi linear

H_1 : Regresi tidak linear

Hipotesis statistik:

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan linear. Perhitungan keberartian dan linearitas regresi dapat digunakan tabel Anava seperti yang digambarkan berikut ini:

Tabel III. 5

Daftar Analisis Varians Untuk Uji Keberartian Dan Linearitas Regresi

Sumber varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{table}
Total	N	S_U^2			
Regresi (a)	1	$\frac{(SU)^2}{n}$			$F_o > F_t$
Regresi(b/a)	1	$b \cdot S_{xy}$	$\frac{b \cdot S_{xy}}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka
Residu	n-2	$J_K(S)$	$\frac{J_K(S)}{n-2}$		Regresi Berarti
Tuna Cocok	k-2	$J_K(TC)$	$\frac{J_K(TC)}{k-2}$		$F_o < F_t$
Galat Kekeliruan	n-k	$J_K(G)$	$\frac{J_K(G)}{n-k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Maka Regresi Linier

c. Mencari Koefisien Korelasi

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus “r” (*Product Moment* dari Karl Pearson) dengan rumus sebagai berikut:⁴⁴

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk memenuhi signifikansi koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus: ⁴⁵

$$th = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_h = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_o: \rho \leq 0$

$H_i: \rho > 0$

⁴⁴ *Ibid.*, h. 369.

⁴⁵ *Ibid.*, h. 377.

Kriteria pengujian:

Terima H_0 bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka korelasi tidak signifikan. Hal ini dilakukan dengan taraf signifikansi, 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 yang berarti koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

e. Mencari Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui berapa besarnya sumbangan variasi Y ditentukan oleh variabel X maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut :⁴⁶

$$KD = r_{xy}^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi *Product Moment*

⁴⁶ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 231.